



Judul : Kinerja Dewan: DPR Akui Kunker Tak Melulu Studi Banding  
Tanggal : Sabtu, 02 Mei 2015  
Surat Kabar : Suara Karya  
Halaman : 2

## KINERJA DEWAN

# DPR Akui Kunker Tak Melulu Studi Banding

JAKARTA (Suara Karya): Anggota Komisi XI DPR dari Fraksi PDI Perjuangan Prof Hendrawan Supratikno mengatakan, ada unsur pelesiran dalam keberangkatan kunjungan kerja (kunker) sejumlah anggota Komisi XI DPR ke Korea Selatan.

"Karena, tidak semua yang dilakukan dalam perjalanan itu bermuatan studi banding. Pasti ada komponen pelesirannya, karena di sana kan tidak melulu studi banding," ujar Hendrawan kepada wartawan di Gedung DPR, Jakarta, kemarin.

Menurut Hendrawan, sebenarnya rencana (kunker) ini sempat diperdebatkan di Komisi XI dan dia termasuk salah satu anggota yang tidak setuju. Karena untuk melakukan kunker itu harus memenuhi unsur RSU (relevansi, signifikansi dan urgensi). "Mungkin sudah memenuhi kriteria RSU, mungkin mereka berangkat," katanya.

Hendrawan sendiri memilih tidak berangkat, karena dia termasuk anggota yang tidak setuju RUU Perbankan ini direvisi. "Jauh hari sebelum ini, di Baleg saya sudah mengatakan, draf

RUU yang lama sudah bagus tidak perlu direvisi lagi," katanya.

Karena itu, Hendrawan mengaku, tidak mengetahui detil kunjungan kerja itu. Karena dia bukan anggota Panitia Kerja Revisi UU Perbankan. Hanya saja dia memastikan hasil kunker akan dilaporkan ke Komisi XI DPR. "RUU akan difinalisasi komisi sebelum dikirim ke Baleg untuk diharmonisasi. Setelah selesai, diparipurnakan untuk disahkan sebagai RUU inisiatif DPR," katanya menandaskan.

Seperti diberitakan, meski sempat diperdebatkan, nafsu anggota DPR untuk pelesiran ke luar negeri melalui program kunker tak bisa ditahan. Rombongan anggota dewan jalan-jalan ke Korsel.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, kunker itu dilaksanakan sejak 25 April hingga 1 Mei 2015. Disebutkan hal itu demi pembahasan revisi UU Perbankan. Padahal, Panja untuk menangani proses revisi belum jelas pembentukannya, plus posisi draf RUU-nya sendiri masih belum pernah diumumkan ke publik. (kar)